

## BAB IV

### PENGEMBANGAN DAN MODERNISASI MILITER INDIA

#### A. PENGEMBANGAN DAN MODERNISASI MILITER

Pada era perang dingin, India merupakan salah satu dari sedikit negara yang tidak memiliki aliansi dengan negara-negara Blok barat maupun Blok timur. India mengambil posisi demikian karena pada dasarnya India merupakan negara yang pasif dan cenderung bertahan dalam menerapkan kebijakan militernya. Kebijakan luar negeri India dalam bidang militer mengalami perubahan ketika meletusnya konflik yang terjadi antara China dan India serta India dan Pakistan.<sup>111</sup> Perubahan kebijakan tersebut dapat dilihat dari semakin dekatnya hubungan antara India dan uni Soviet dalam bidang militer.

Kedekatan hubungan tersebut berdampak pada mengalirnya bantuan alusista dan keuangan dari Uni Sovyet bagi India sebagai sekutu dekat Uni Sovyet di kawasan Asia Selatan, hal ini dapat dimengerti karena di sisi lain Amerika Serikat sebagai seteru Uni Sovyet dalam perang dingin berusaha untuk mempersenjatai Pakistan yang notabene merupakan musuh India dikawasan Asia Selatan.<sup>112</sup>

---

<sup>111</sup> Konflik perbatasan yang terjadi di perbatasan China-India-Pakistan bermula dengan dilakukannya pembagian wilayah Kashmir oleh pemerintah Kolonial Inggris. Sampai saat ini, belum ada kesepakatan antara ketiga pemerintah negara tersebut mengenai batas pasti perbatasan antar negara.

<sup>112</sup> Perang Dingin yang terjadi antara AS dan Sovyet menyebabkan dua negara mencari dukungan negara lain untuk memastikan keamanan posisinya. Dalam hal ini, Sovyet memberikan banyak bantuan kepada India untuk mencegah masuknya pengaruh AS.

India sebagai negara yang besar dan kuat pengaruhnya di Asia Selatan berusaha melakukan segala upaya untuk meraih dukungan dari negara-negara di kawasan tersebut, salah satunya adalah dengan melakukan beberapa kerja sama militer dengan negara-negara sekitar untuk membentuk semacam keamanan kolektif<sup>113</sup> bagi keberlangsungan kondisi yang aman, damai dan tentram bagi seluruh negara di kawasan Asia Selatan.

Kekuatan militer India merupakan salah satu kekuatan yang relatif besar dan kuat jika dilihat dari jumlah personel/tentara India yang mencapai satu juta personil yang dilengkapi dengan peralatan modern dan canggih dengan industry pendukung, serta anggaran militer yang sangat besar. Di Asia, India hanya dapat ditandingi oleh kekuatan RRC. Adanya gabungan kekuatan militer, ekonomi, social, politik, sumber daya, serta teknologi memberi kesempatan bagi India untuk berkembang menjadi salah satu adidaya di Asia.<sup>114</sup>

### **1. Penambahan Anggaran**

Meningkatnya perekonomian India saat ini membuat India meningkatkan anggaran militernya dan membuat India menjadi the new super power pada abad 21 ini. Hal ini dikarenakan kekuatan militer merupakan salah satu cara untuk

---

<sup>113</sup> Dalam sistem keamanan kolektif, setiap pelanggaran yang akan dikenakan sanksi hukuman bagi negara yang melakukan agresi.

<sup>114</sup> The New Cold War, dalam <http://www.wired.com/wired/archive/11.05/view.html?pg=4>, diakses pada 17 Oktober 2012

memperkuat posisi tawar baik secara ekonomi, politik maupun teknologi terhadap negara lain.<sup>115</sup>

Perkembangan ekonomi yang pesat setelah mengalami masa-masa buruk di bawah kekuasaan Inggris menjadikan India menjadi salah satu negara yang mempunyai kekuatan ekonomi terbesar ketiga di kawasan Asia, setelah China dan Jepang. India yang kini mampu menghasilkan pendapatan negara sebesar USD 839 M / tahun membuat India mampu untuk membuat negaranya menjadi salah satu negara dengan perekonomian terkuat ketiga setelah China di kawasan Asia. Pertumbuhan ekonomi India yang pesat inilah yang juga telah membuat India mampu untuk mengembangkan militer demi menjaga kestabilan negaranya, dimana India merupakan negara yang mempunyai masalah keamanan dengan negara tetangganya yaitu China dan Pakistan. Kebijakan pemerintah dalam mengembangkan militernya karena sejarah kelam yang dialami oleh ketiga negara ini didasari oleh masalah perebutan kekuasaan di wilayah perbatasan yang masing-masing negara ingin menguasai perbatasan tersebut. India mampu mengocorkan dana sebesar USD 22.3 M atau sekitar 2,6% dari pendapatan negaranya untuk memenuhi kebutuhan militernya demi menjaga keamanan negaranya dari intervensi negara-negara asing, khususnya negara tetangganya yaitu China dan Pakistan.

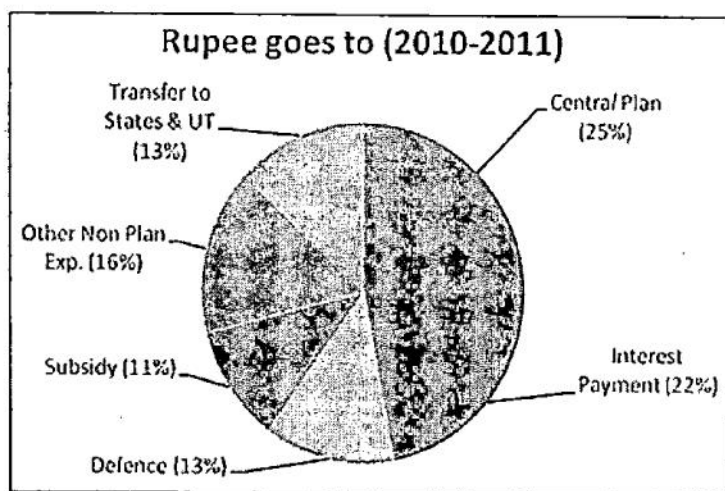
---

<sup>115</sup> India Akan Gelar Latihan Militer Gabungan Dengan Vietnam, dalam <http://www.berita.kapanlagi.com/politik/internasional/india-akan-gelar-latihan-militer-gabungan-dengan-vietnam.htm>, diakses pada 17 Oktober 2012

Menurut India-defence.com, anggaran militer India naik 7% pada tahun 2011. Anggaran pertahanan naik dari 83000 INR menjadi 89000 INR anggaran ini hanya berkisar 2,6% dari GDP India. Dan dalam lima tahun, AL India akan memperoleh 27 kapal baru. Hal ini dilakukan karena meningkatnya ancaman terhadap keamanan maritim sehingga peningkatan kewaspadaan sangat diperlukan. Untuk menambah penjagaan di perairan India, baru-baru ini India melakukan penandatanganan perjanjian dengan madagaskar. Perjanjian ini ditujukan untuk menghadapi perompak, yang telah merajalela di hampir seluruh dunia.<sup>116</sup>

Saat ini anggaran militer India merupakan yang terbesar keempat setelah Rusia. Dengan jumlah anggaran 33 miliar USD pertahun dengan daya beli 2,9 triliun USD.<sup>117</sup>

Rancangan Anggaran Militer India tahun 2010-2011



<sup>116</sup> India's Defence Budget, dalam <http://defenseindustrydaily.com/indias-defense-budget-rises-7-to-2011-bn-01957/>, diakses pada 16 Oktober 2012

<sup>117</sup> Ibid

Sumber: [http://www.idsa.in/idsacomments/IndiasDefenceBudget2010-2011\\_akadyan\\_030310](http://www.idsa.in/idsacomments/IndiasDefenceBudget2010-2011_akadyan_030310)

Kenaikan anggaran militer India dialokasikan untuk pembelian peningkatan kemampuan prajurit India yang jumlahnya mencapai 1.1 juta prajurit. Anggaran ini juga dialokasikan untuk pembelian berbagai peralatan tempur baik kendaraan angkut, pesawat jet, hingga persenjataan modern serta untuk peremajaan kapal induk yang dimiliki India.<sup>118</sup>

Pengadaan dilakukan dengan mekanisme yang cukup kompleks dan professional, sekalipun sebagai akibat dari masih besarnya ketergantungan teknologi, beberapa kasus sempat muncul. Berikut beberapa pengadaan yang patut dicatat:<sup>119</sup>

#### 1. Angkatan Darat

Angkatan Darat dengan bangga menantikan 300 T-90 Rusia, selain berbagai macam radar, UAV, howitzer dan roket BM21 GRAD M yang akan memperkuat peluncur roket local arjun. Sebagian besar amunisi dibeli dari Israel. Demikian pula banyak proses upgrade persenjataan dilakukan dengan bantuan Israel.<sup>120</sup>

---

<sup>118</sup> The New Cold War, Ibid

<sup>119</sup> Ibid

<sup>120</sup> Rusia India Siapkan Kerjasama pembuatan pesawat Tempur Generasi Kelima, dalam <http://www.business-standart.com/ind...r-pact/407746/>, diakses pada 18 Oktober 2012

Mirip seperti di Indonesia, tapi dalam taraf yang jauh lebih rendah, korupsi juga merupakan salah satu momok yang menghantui militer India dalam pengadaan persenjataan, disamping tentu saja kesalahan pengambilan keputusan. Namun berbeda dengan Indonesia, upaya melakukan pengamanan atas kebocoran telah dilakukan dengan meningkatkan audit sejak tahun 1985. Contoh isu yang beredar, bahwa implementasi MiG-29K untuk Gorshkov adalah dipaksakan. SU-27 yang dikirim disebut hanyalah SU-27 yang diupgrade. Demikian pula versi T-90 yang akan diterima India, disebutkan sebagai model eksperimental yang pada dasarnya hanyalah T-80 yang diupgrade dengan menggunakan mesin diesel baru.<sup>121</sup>

## 2. Angkatan Laut

Angkatan Laut India akan diperkuat dengan MiG-29K yang satu paket dengan kapal induk Asmiral Gorshkov. Banyak kritik tentang hal itu, karena Gorshkov sebenarnya tidak dibuat untuk mengangkut Mig-29K, bahkan lebih merupakan pengangkut helikopter, atau maksimal Yak. Implementasi Mig-29 untuk carrier base aircraft sendiri masih belum populer.<sup>122</sup>

Pengadaan TU-22M backfire untuk maritime aircraft cukup penting, mengingat kategorinya sebagai pembom jarak jauh, yang sanggup menyerang

---

<sup>121</sup> *ibid*

<sup>122</sup> India's Defence Budget, dalam <http://www.defenseindustrydaily.com/indias-defence-budget-raises-7-to-2011-bn-01957/>, diakses pada 18 Oktober 2012

sebelum dikenali oleh radar. Ditambah dengan TU-142M (ASW). Selain itu, empat kapal selam kelas kilo akan menambah armada kapal selam India.<sup>123</sup>

Yang perlu juga dicatat adalah bahwa India menyewa beberapa peralatan militer dari Rusia. Termasuk diantaranya adalah kapal selam nuklir seperti INS Chakra. Metode sewa ini seharusnya juga dipertimbangkan oleh Indonesia, daripada membeli peralatan dalam jumlah yang tidak memadai dan tidak memiliki fungsi militer. Israel turut membantu dalam melakukan modernisasi kapal-kapal tempur India, khususnya dalam teknologi radar dan perlengkapan electronic warfare lainnya.<sup>124</sup>

### 3. Angkatan Udara

Angkatan udara akan di isi oleh 50 SU-30MKI yang disertai dengan alih teknologi. Ini menandai peningkatan standar fighter India, sekalipun dalam implementasinya masi bermasalah. Pembelian 10 Mirage 2000 menunjukkan bahwa India tidak meninggalkan teknologi Prancis. Namun Karen penolakan India atasNPT kemungkinan Prancis tidak akan memberikan teknologi Mirage yang terakhir.<sup>125</sup>

India juga telah melakukan upgrade local terhadapap 125 Mig-21 yang dimilikinya. Mempertahankan wing lama tempur ini sangat dibutuhkan untuk menandingi superioritas jumlah jet tempur RRC. Sedang dirundingkan kemungkinan

<sup>123</sup> Rusia Tingkatkan kerjasama Militer Dengan India, dalam <http://indonesian.cri.cn/201/2010/03/12/1s108656.html>, diakses pada 18 Oktober 2012

<sup>124</sup> Proyek Militer India 11 Miliar Dolar AS terganjal, dalam <http://a.republika.co.id/app/redirect/30979.html> Diakses 20 Oktober 2012

<sup>125</sup> Ibid

pembelian Beriev A-50 (Mainstray), pesawat AWACS Rusia. Perlu menjadi pertimbangan Indonesia untuk turut membeli Veriev dibandingkan state of art AWACS AS, khususnya karena pertimbangan ketersediaan pasokan serta minimnya kemungkinan berhadapan dengan Rusia (zero engagement possibility) dalam 50 tahun kedepan.<sup>126</sup>

Selain itu, 40 helikopter Mi-17-1B versi upgrade juga sedang dinantikan pengirimannya. Heli ini dapat beroperasi pada high altitude, sesuai dengan geografi India di perbatasan dengan China dan Pakistan. Pilihan ini perlu menjadi pertimbangan TNI untuk beroperasi di Irian. Juga perlu ditiru kerjasama India-Rusia untuk membangun Il-214, pesawat kargo militer yang berdaya tampung 82 para atau setara dengan 100 penumpang atau kapasitas 15 ton. Indonesia sangat membutuhkan jenis seperti ini, karena dapat lepas landas dari lingkaran setan supply militer karena ketergantungan pada pesawat kargo Amerika seperti Hercules. Cara ini sangat baik dilakukan untuk memperoleh teknologi secara lebih cepat.<sup>127</sup>

## **2. Modernisasi Persenjataan**

Pada saat Uni Sovyet masih berdiri, India merupakan bagian dari politik Uni Sovyet di Asia. Kebijakan politik India yang non-alignment memberi Sovyet pijakan

---

<sup>126</sup> India Akan Beli Tiga Kapal Perang Rusia, dalam <http://berita.kapanlagi.com/politik/internasional/india-akan-beli-tiga-kapal-perang-rusia-hfxbcsi.htm>, diakses pada 20 oktober 2012

<sup>127</sup> *Ibid*



di Asia Selatan. Sovyet menjadi pemasok terbesar bagi militer India, menjamin adanya pasokan kemiliteran yang bebas dari persyaratan berat dan resiko embargo.<sup>128</sup>

Setelah Sovyet bubar, Rusia tetap menjadi pemasok senjata nomor satu bagi militer India. Dalam beberapa kerjasama yang dilakukan, Rusia memberi teknologi kepada India, walaupun hanya teknologi lapis kedua. Sebagaimana Sovyet, Rusia tetap memperhitungkan bahwa teknologi yang dipindahkan ke India dapat berpindah tangan ke AS, melalui Inggris atau Prancis. Persahabatan India dan Rusia diperkuat oleh factor China, dimana keduanya pernah mengalami konflik perbatasan dengan China.<sup>129</sup>

India juga sangat membutuhkan Rusia untuk hak veto di PBB dalam masalah kepemilikan senjata nuklir. Kemampuan deterrence India baru dapat dicapai dalam 25 sampai 50 tahun sebelum India dapat menandatangani NPT dan CTBT ( perjanjian yang membatasi percobaan, kepemilikan, dan penyebaran senjata nuklir). Dan hal ini tidak mungkin dapat dilakukan tanpa dukungan Rusia baik dalam hal teknologi maupun hak veto di PBB.<sup>130</sup>

Selain Rusia, Prancis merupakan salah satu pemasok senjata bagi India. Teknologi nuklir India pada awalnya berasal dari Prancis. Sikap Prancis yang non-alignment membuatnya tidak terlalu dipengaruhi oleh AS. Namun setelah India

---

<sup>128</sup> Kerjasama pengadaan Pesawat tempur MIG-21, dalam <http://hankam.kompasiana.com/2010/07/26/kerjasama-pengadaan-pesawat-tempur-mig-21>, diakses pada 21 Oktober 2012

<sup>129</sup> Ibid

<sup>130</sup> India Percepat Modernisasi Persenjataan, dalam [http://rol.republika.co.id/berita/28617/India\\_Percepat\\_Modernisasi\\_Persenjataan](http://rol.republika.co.id/berita/28617/India_Percepat_Modernisasi_Persenjataan), diakses pada 21 Oktober 2012

menolak untuk menandatangani NPT, tekanan dunia mengharuskan Prancis untuk turut membatasi teknologi yang dipasok ke India.<sup>131</sup>

Ketegangan yang terjadi antara India dan Pakistan, yang meningkat setelah serangan Mumbai yang menurut New Delhi dilakukan oleh warga-warga Pakistan dan didukung oleh badan-badan pemerintah Pakistan. Sejak serangan Mumbai, media local banyak menyoroti system senjata asing yang dimiliki oleh India, dari artileri sampai tank dan juga kemampuan pengawasan yang lemah. Sehingga untuk mengatasi permasalahan tersebut, India mulai melakukan modernisasi secara besar-besaran untuk angkatan bersenjata yang menelan dana hampir 1 miliar dolar.<sup>132</sup>

Militer India dipasok oleh 39 pabrik lokal dan 8 Defence Public Sector Undertakings (DPSUs):<sup>133</sup>

1. Hindustan Aeronautics Limited (HAL). Salah satu buaatannya adalah LANCER, yitu helicopter serang berbea rendah (low cost attack heli), serta akan membuat Intermediate Jet Trainer.
2. Bharat Electronic Limited (BEL). Khusus membuat peralatan elektonik untuk mesin perang. Sangat bermanfaat dalam menghadapi embargo, dengan membuat unsur alternative.

---

<sup>131</sup> Ibid

<sup>132</sup> Ibid

<sup>133</sup> Alqaeda Picu Perang India-Pakistan demi Nuklir, dalam [http://www.suaramedia.com/berita-dunia/amerika/Alqaeda Picu Perang India-Pakistan demi Nuklir](http://www.suaramedia.com/berita-dunia/amerika/Alqaeda_Picu_Perang_India-Pakistan_demi_Nuklir), dalam <http://www.suaramedia.com/berita-dunia/amerika/13386-gates-al-qaeda-picu-perang-india-pakistan-demi-nuklir.html>, diakses pada 23 Oktober 2012

3. Bharat Earth Mover Limited (BEML), membuat peralatan berat.
4. Magazon Dock Ltd (MDL), membuat kapal perang sampai 6000 DWT dan kapal sipil sampai 27.000 DWT, termasuk kapal selam, kapal rudal, fregat, corvette dan perusak. Perusak ke-dua,INS Mysore, diresmikan penggunaannya pada Juni tahun 1999.
5. Goa Shipyard Limited (GSL), membuat kapal modern yang lebih kecil. Buatan terakhirnya adalah Extra Fast Attack Craft (Mei 1999) dan advance offshore Patrol Vessel (Mei 1999).
6. Garden Reach Ship builders dan Engineers Limited (GRSE), membuat kapal perang, serta perbaikan kapal.
7. Bharat Dynamics Limited (BDL), membuat ATGGM SS11 B1 teknologi Aerospatiale Prancis, ATGM Milan teknologi Euro Missile Prancis, serta ATGM Konkurs teknologi Rusia, serta amunisinya.
8. Mishra Dhatu Nigam Limited (Midhani), membuat bahan khusus dan lakuranadi (superalloy) untuk kepentingan pertahanan, energy atom, luar angkasa, kedirgantaraan, dan sebagainya.

### **3. Gelar Latihan Militer Bersama**

Untuk menggalang kerjasama militer dengan banyak negara lainnya serta untuk meningkatkan kekuatan militer, sebuah negara biasanya selalu melakukan

latihan gabungan militer dengan negara lain. Salah satu alasan adanya keinginan untuk meningkatkan kerjasama melalui cara latihan militer gabungan dikarenakan adanya musuh bersama yang dihadapi oleh keduanya.<sup>134</sup>

Latihan gabungan biasanya dilakukan untuk unjuk kekuatan kepada negara saingan atau juga untuk mengawasi ancaman keamanan yang ada. Sebagai salah satu negara yang memiliki kekuatan militer yang berkembang, India berusaha untuk selalu mewaspadaikan ancaman keamanan yang dihadapi dari negara lain seperti China dan Pakistan. Selain penambahan alusista, India juga berusaha untuk meningkatkan kerjasama militer dengan negara lain untuk menjamin keamanan negaranya.

Salah satu cara yang dilakukan oleh India adalah dengan melakukan latihan militer gabungan. Salah satu latihan gabungan yang baru-baru ini dilakukan oleh India dalam latihan militer gabungan besar-besaran adalah dengan Amerika Serikat pada akhir tahun 2010. Latihan ini dianggap sebuah kebijakan India yang sangat cerdas dan sangat perlu untuk dilakukan untuk meningkatkan hubungan kedua negara.<sup>135</sup>

Saat ini, kedua negara berbagi kekhawatiran keamanan yang sama-sama berpusat pada Pakistan dan Afganistan. India berupaya untuk memperoleh dukungan AS dalam menekan Islamabad agar bersedia menangani gerakan perlawanan yang

---

<sup>134</sup> Latihan militer gabungan adalah pengembangan sumber daya militer yang dilakukan melalui latihan operasi militer, yakni melakukan percobaan strategi militer tanpa kontak senjata yang dilakukan oleh dua negara atau lebih.

<sup>135</sup> India Pakistan Menegang AS cemas program Anti Terorisme, Ibid

ada di negara mereka. Dan latihan gabungan ini juga dilakukan karena adanya kekhawatiran kedua negara akan kebangkitan negara komunis China.<sup>136</sup>

Latihan militer tersebut dilakukan setelah 17 orang tewas dalam serangan bom di kedutaan besar India di Kabul yang memperbaharui focus ketegangan antara India dan Pakistan. Pakistan tetap mencurigai keterlibatan India di Afganistan, dimana India mengeluarkan dana 1,2 miliar dolar dalam upaya pengembangan. Serta mengkhawatirkan tekanan dari India disebelah timur dan Afganistan disebelah barat.<sup>137</sup>

Latihan ini juga dilakukan India untuk mengukur kemampuan dari perlengkapan pertahanan militer oleh AS untuk dijual ke India. Bagi India, semakin berkembangnya ikatan dengan AS, latihan ini juga berperan sebagai bebab penyeimbang dengan China, India sangat mengkhawatirkan apabila kekuatan militer China mampu melampaui kekuatan India, disaat India sedang berjuang untuk memperoleh sumber daya dan pengaruh global.<sup>138</sup>

Selain dengan AS, India jug amelakukan latihan militer gabungan dengan negara Vietnam. Latihan diadakan di hutan pedalaman di India. Selain menggelar latihan gabungan, India juga berjanji akan membantu pembiayaan dan perawatan

---

<sup>136</sup> Ibid

<sup>137</sup> Ibid

<sup>138</sup> Ibid

kapal-kapal tempur angkatan laut Vietnam. Bantuan ini dilakukan untuk pelatihan tentara militer Vietnam untuk misi penjaga perdamaian PBB.<sup>139</sup>

Kedua negara dapat saling belajar dalam urusan militer dan strategi perang. Vietnam memiliki sejarah pertempuran di hutan rimba, sementara India berpengalaman dalam operasi-operasi di semua jenis pertempuran seperti di pertempuran-pertempuran di gunung-gunung tinggi. Latihan gabungan militer India yang terbaru diadakan bersama militer Singapura pada Januari 2011. Latihan ini bertujuan untuk meningkatkan kebersamaan antara kedua militer negara tersebut.<sup>140</sup>

## **B. POSTUR MILITER INDIA DAN PERBANDINGAN DENGAN KEKUATAN MILITER DI ASIA**

### **1. Postur Militer Cina**

Abad ini bisa dikatakan sebagai abad kebangkitan dari China, setelah negara raksasa dalam jumlah penduduk dan wilayah ini tertidur untuk sekian lama. Selain kebangkitan ekonomi, China juga melakukan gebrakan pada kapasitas militer dengan peningkatan anggaran untuk modernisasi peralatan militer dengan melakukan loncatan teknologi. Anggaran pertahanan China naik 14,9 persen pada tahun 2009.<sup>141</sup>

---

<sup>139</sup> India Vietnam Gelar Latihan Militer Bersama, dalam <http://www.mediaindonesia.com/read/2010/10/10/175255/39/6/India-Vietnam-Gelar-Latihan-Militer-Bersama>, diakses pada 24 Oktober 2012

<sup>140</sup> Ibid

<sup>141</sup> China Naikkan Anggaran Militer 14,9%, dalam <http://dunia.vivanews.com/news/read/36056-china-naikkan-anggaran-militer-14,9%>, diakses pada 20 Oktober 2012

Pada tahun 2009 pemerintah China menaikkan anggaran militernya mencapai 480,686 miliar yuan (70,2 miliar dolar AS), meningkat 62,482 miliar yuan dari 2008, kemudian pada tahun 2010 ini peningkatan terjadi dalam anggaran yang besarnya masih ditentukan oleh pemerintah China, seperti yang dilansir oleh sebuah lembaga riset perdamaian internasional di Stockholm, China akan menambahkan lagi 10% dari 84,9 miliar dolar tahun lalu untuk anggaran militer tahun 2010.<sup>142</sup>

China telah menjadi negara kedua yang punya anggaran militer paling besar di dunia, setelah Amerika Serikat menurut lembaga riset Swedia. Urutan nomor tiga adalah Prancis, disusul Inggris dan Rusia, tetapi dilihat dari proyeksinya Prancis dan Inggris memang sudah lama memiliki anggaran yang besar seperti sekarang. Jadi bisa dikatakan bahwa anggaran militer China menyusul secara cepat di beberapa tahun terakhir.<sup>143</sup>

Kenaikan ini meskipun menjadi salah satu kekhawatiran Amerika Serikat dan negara-negara NATO, sebenarnya masih cukup kecil jika dibandingkan dengan anggaran pertahanan tahun 2008 China, karena anggaran pertahanan 2008 diumumkan mencapai kenaikan 17,9 persen.<sup>144</sup>

---

<sup>142</sup> Dengan penambahan anggaran militer tersebut, China menjadi negara kedua dengan anggaran militer terbanyak setelah AS, dengan anggaran tahunan Pertahanan \$59.000.000.000, personil Militer 2.255.000, penduduk usia militer mencapai 20.470.412 per tahun, Fighter jets 2.400, kapal Angkatan laut 760, daya beli \$ 7.099.000.000.000.

<sup>143</sup> 10 Daftar Anggaran Militer Terbesar Di Dunia, dalam <http://www.beritaunik.net/top-10/10-daftar-anggaran-militer-terbesar-di-dunia.html>, diakses pada 26 Oktober 2012

<sup>144</sup> Ibid

Bentuk dari loncatan teknologi militer ini berupa pembaharuan system persenjataan, perlengkapan, dan dukungan logistic militer diseluruh wilayahnya disamping juga akan meningkatkan penelitian yang ada kaitannya dengan pertahanan. Kemajuan penting dalam memodernisasi pertahanan dan angkatan darat serta Tentara Pembebasan Rakyat (PLA) telah memainkan peran penting dalam menjaga kedaulatan China, keamanan, serta Integritas territorial.<sup>145</sup>

Salah satu contoh tentang loncatan teknologi militer itu adalah akan segera membangun kapal induk yang kemungkinan pembuatan kapal induk ini akan dibangun pada tahun 2010 seperti yang diberitakan oleh media Hong Kong. Selain kapal induk, pengembangan satelit dan kekuatan militer di antariksa juga telah dikembangkan dari sejak satu decade ini.<sup>146</sup>

Selain itu industry kedirgantaraan China kini telah menjadi perhatian besar pemerintah Cina. Kemampuan berbagai teknologi pesawat terbang akan terus ditingkatkan termasuk prototype pesawat tempur Fighter China-1(FC-1) yang diberi nama Xiaolong (Fierce Dragon). Pesawat dengan sayap delta bermesin tunggal ini dikatakan memiliki kemampuan sekitar 85% dari pesawat tempur F-16 generasi ke-4, dan diperkirakan akan dipasarkan dengan harga hanya separuh dari pesawat F-16

---

<sup>145</sup> Tentara Pembebasan Rakyat lahir pada peristiwa pemberontakan Nanchang tanggal 1 Agustus 1927. Saat ini tentara pembebasan Rakyat China memiliki kekuatan personel terbesar di dunia, yakni 3.530.569 personel.

<sup>146</sup>China Produksi kapal Induk Pertamanya, dalam <http://lintasberita.com/Dunia/Berita-Dunia/cina-produksi-kapal-induk-pertama-nya>, diakses pada 6 Oktober 2012.



tersebut. Dalam perkembangan kedepan modernisasi peralatan perang akan menjadi bisnis yang menggiurkan bagi Cina.<sup>147</sup>

Cina juga telah berhasil menjual sejumlah pesawat tempurnya (F-7MG) ke beberapa negara seperti Bangladesh, Nigeria dan Pakistan. Potensi pasar lainnya adalah Mesir, Iran, beberapa negara di Afrika serta Amerika Latin. Pakistan telah memesan jenis pesawat FC-1 Xiaolong dengan system ko-produksi dengan industry lokal yang nantinya akan diberi nama Joint-Fighter-17 (FJ-17 Thunder).<sup>148</sup>

Selain memproduksi sendiri, Cina juga melakukan import besar-besaran berbagai peralatan militer kepada Rusia. Teknologi Rusia dianggap telah dapat menyaingi teknologi AS. Tanpa sama sekali terpengaruhi krisis ekonomi, import Cina malah terus meningkat. Seperti kita ketahuai Rusia sekarang saja sudah mulai meningkatkan kapasitas produksi militernya, salah satu konsumennya adalah Cina. Sebagai negara yang mengalami perkembangan dan teknologi militernya, Cina merupakan negara yang menjadi perhatian dunia Internasional. Perkembangan militernya meliputi beberapa aspek, antara lain:<sup>149</sup>

<sup>147</sup> Teknologi Militer China, dalam [http://indonesianvoices.com/index.php/modules/index.php?option=com\\_content&view=article&id=139:loncatan-teknologi-militer-china-&catid=46:isu-militer-dan-pertahanan](http://indonesianvoices.com/index.php/modules/index.php?option=com_content&view=article&id=139:loncatan-teknologi-militer-china-&catid=46:isu-militer-dan-pertahanan), diakses pada 10 Oktober 2012

<sup>148</sup> AS Percaya Ekspor Senjata China Akan Merubah Keseimbangan Militer Global, dalam <http://www.kaskus.us/showthread.php?t=6207205>, diakses pada 15 Oktober 2012

<sup>149</sup> Kronologis Perkembangan kekuatan Militer China, dalam <http://politikinternasional.wordpress.com/2011/08/03/kronologis-perkembangan-kekuatan-militer-china>, diakses 18 Oktober 2012

## Angkatan Udara

Januari silam, China mengakui telah melakukan uji coba pertama pesawat jet siluman J-20, langsung dihadapan Menteri Pertahanan AS Robert Gates yang kala itu sedang mengunjungi China. Atraksi itu segera menyulut ketegangan antara dua negara.

Beberapa analis meyakini bahwa keberhasilan China mengembangkan J-20 adalah pertanda bahwa negara ini mengalami kemajuan lebih pesat dari yang diperkirakan sebelum ini. Negara ini satu-satunya yang tampil menjadi saingan terhadap F-22 Raptor buatan Lockheed Martin, satu-satunya pesawat tempur di dunia yang dirancang untuk mengelabui radar musuh.

Seiring dengan perkembangan industry aerodinamika, China sedang mengembangkan kapasitas desain yang tangguh lewat Su-30 dan Su-27 yang keduanya buatan Rusia dan pesawat tempur China paling tangguh dan membahayakan AS.

Modernisasi angkatan udara juga termasuk dalam mengembangkan kapasitas isi ulang bahan bakar yang bisa menambah jarak tempuh pesawat-pesawat tempur dan pesawat pengintai China.

## Angkatan Laut

Presiden China Hu Jintao telah menempatkan modernisasi angkatan laut dalam prioritas pemerintahannya. China kini sedang memperbaharui kapal perusak dan fregat agar bisa berlayar lebih jauh serta berdaya serang lebih dahsyat. China nampaknya akan meluncurkan kapal induk pertamanya tahun ini, demikian beberapa sumber militer dan politik negara itu. Masa ini satu tahun lebih cepat dari yang diperkirakan para analis militer AS.

Dana yang dibutuhkan untuk membangun dua kapal induk berbobot 60.000 ton sama dengan kelas kuznetsov buatan Rusia, adalah sekitar dua miliar dolar. China nampaknya bisa membuat dua kapal sejenis.

China sedang mengembangkan misil balistik kapal selam terbarunya dari kelas Jin terbaru yang bisa meluncurkan rudal berhulu ledak nuklir dari bawah laut. China juga membangun markas angkatan lautnya di Hainan, sebuah provinsi kepulauan di selatan yang bisa menangani serangan kapal selam.

## Peluru Kendali

Pejabat militer AS memperhatikan perkembangan terbaru yang menunjukkan peningkatan kapabilitas China terutama dalam bidang misil balistik anti kapal laut yang bisa membahayakan kapal induk AS.

Keberhasilan China meluncurkan sebuah misil yang bisa menghancurkan sebuah satelit tua pada tahun 2007 menunjukkan sebuah tingkatan yang berhasil dicapai oleh militer China. Januari tahun 2010, China sukses melakukan uji coba sebuah teknologi misil baru yang bisa merontokkan roket di udara.

China memperkirakan mempunyai 1.400 misil yang diarahkan ke Taiwan, demikian pihak berwenang Taipei. China telah berikrar akan mengembalikan Taiwan yang demokratis ke bawah kekuasaannya, bila perlu dengan kekuatan militer.

#### Angkatan Darat

China sedang melakukan usaha untuk merampingkan personel angkatan daratnya yang berjumlah 2,3 juta orang, menjadi pasukan yang lebih kecil, ramping dan punya kemampuan tempur jarak dekat serta menghadapi konflik berintensitas tinggi saat melawan musuh yang lebih canggih.

### **C. PERSEPSI ANCAMAN INDIA**

#### **1. Perebutan Perbatasan India-China**

India dan China merupakan negara pendatang baru yang ingin selalu membuktikan eksistensinya kepada dunia. Kedua negara pun juga saling bersaing. Permusuhan mereka pun juga telah mengakar. Pada tahun 1962 terjadi perang tembakan, China mengambil alih beberapa perumahan di kawasan Kashmir dan mengirimkan tentaranya. India tidak pernah melupakan penghinaan dan permusuhan

yang masih terasa sampai sekarang. China secara terang-terangan mendeklarasikan keinginannya untuk menjelajah bulan. China memiliki teknik yang kuat.<sup>150</sup>

Perang di luar angkasa adalah symbol dari pertandingan yang menguji kompetensi system politik dan ekonomi dari masing-masing negara. Di saat hubungan kedua negara kian membaik dan keamanan di Asia berubah, ketegangan lainnya muncul. China mencurigai hubungan India dengan Amerika yang semakin erat. Sejumlah analis mengatakan bahwa latihan itu adalah semata-mata untuk membendung kekuatan China. India khawatir soal pengeluaran rahasia militer China dan soal *string strategy of pearls* China. Membangun kepercayaan merupakan tantangan terbesar bagi kedua negara besar ini.<sup>151</sup>

Empat puluh tahun setelah perang tersebut, kedua negara masih saling bersaing dan tidak percaya. Beberapa decade setelah perang, India bersekutu dengan bekas negara Uni Sovyet yang pernah menjadi musuh China. Sementara itu, China memasok senjata dan membantu Pakistan yang merupakan saingan berat India di kawasan Asia selatan. China dan India tetap mengembangkan perekonomian negaranya masing-masing dan saling bersaing untuk mendapatkan pengaruh di Asia. Perkembangan perekonomian China dan India tergolong pesat disbanding negara-negara lain di dunia. Hubungan perdagangan pun mulai terjadi dan hal ini bisa

---

<sup>150</sup> The New Cold War, Ibid.

<sup>151</sup> Ibid.

mengesampingkan masalah lainnya. India dan China memang telah sepakat untuk melanjutkan hubungan pertahanan dan nuklir.<sup>152</sup>

Kedua negara tidak menginginkan negara-negara di Asia terpaksa memilih antara India dan China, karena hal itu malah akan menghentikan kebangkitan wilayah Asia. Beberapa komunitas yang berpikiran sempit dan terus memikirkan peristiwa tahun 1962 merupakan penghalang bagi India untuk menciptakan kerjasama yang baik yang diharapkan dapat menguntungkan bagi India. Kedua negara ini menghadapi berbagai tantangan domestik seperti kesenjangan antara orang kaya dan miskin yang kian melebar. Sehingga keduanya tidak ingin terlibat dalam konfrontasi regional.<sup>153</sup>

Walaupun sudah terjadi hubungan dagang, ketegangan dan ketidakpercayaan antara kedua negara seringkali terjadi. India selalu waspada menghadapi berbagai ancaman yang mungkin datang dari China. Masalah perbatasan negara yang pernah menimbulkan perang seringkali dirasa masih belum teratasi. Keduanya masih mempersoalkan wilayah seluas ribuan kilometer yang di klaim sebagai wilayah masing-masing negara. Keadaan keamanan ini masih akan berubah dan bidang ini akan menentukan ke arah mana hubungan India dan China. Apakah akan ada persaingan senjata seperti pada masa perang dingin atau tidak.<sup>154</sup>

---

<sup>152</sup> Ibid

<sup>153</sup> Perang Dingin Antara China dan India, dalam <http://www.wired.com/wired/archive/11.05/view.html?pg=4>, diakses pada 17 Oktober 2012

<sup>154</sup> Meski perang yang terjadi di perbatasan India dan China sudah tidak terjadi lagi, namun perang dingin masih terjadi. Hal ini dikarenakan ketidaksepahaman antara keduanya mengenai garis perbatasan di Kashmir.

## 2. Perebutan Perbatasan India-Pakistan

India dan Pakistan adalah negara yang masing-masing terletak di wilayah Asia Selatan dan Barat. Karena sama-sama memiliki wilayah yang sangat luas serta SDA dan SDM yang melimpah. Kedua negara ini dianggap sebagai calon negara yang akan berpengaruh besar bagi dunia, terutama India yang dianggap sebagai calon negara “super power” di Asia. Namun kelebihan ini membuat India dan Pakistan saling bersain dan menimbulkan konflik diantara keduanya.<sup>155</sup>

India telah empat kali berperang melawan Pakistan. Teoritis, kekuatan militer India masih diatas Pakistan. Demikian pula dalam hal teknologi, ekonomi, industri, social dan politik. Kekuatan militer Pakistan utamanya dapat berkembang, salah satunya karena dukungan politis dari Amerika Serikat khususnya pada masa perang dingin dalam strategi penyangga menghadapi Rusia di Afganistan. Setelah berakhirnya perang dingin, Pakistan kehilangan nilai strategis bagi AS, dan dengan demikian AS memberlakukan penghentian seluruh bantuan ke Pakistan sejak Oktober 1990 (Pressler Amandement). Setelah perang India-pakistan tahun 1965, China memberi bantuan kepada Pakistan.<sup>156</sup>

Hal ini disebabkan karena China memandang India sebagai potensi lawan (pseudoo-enemy), karena perang China-India tahun 1962. Namun setelah hubungan

---

<sup>155</sup> Konflik India-Pakistan: sengketa wilayah Kashmir tahun 1972-1998, dalam <http://eprints.lib.ui.ac.id/9025/>, diakses pada 23 Oktober 2012

<sup>156</sup> India-Pakistan menegang, AS Cemaskan program Anti Terorisme, dalam <http://erabaru.net/internasional/35-internasional/836-india-pakistan-menegang-as-cemaskan-program-antiterorisme>, diakses pada 23 Oktober 2012.

AS-Pakistan berakhir pasca Pressler Amandement tahun 1990, barulah China secara besar-besaran memberi dukungan kepada Pakistan. Yang paling mengancam India adalah penjualan IRBM M-9 dan M-11 dari China pada tahun 1991, serta penjualan melalui Korea Utara (Nodong I dan II). Dan rudal-rudal ini diganti namanya menjadi Ghauri I, Ghauri II, dan Shaneen.<sup>157</sup>

Salah satu dari sekian banyak konflik yang terjadi antara India-Pakistan adalah konflik Kashmir yang bermula pada tahun 1965. Kashmir adalah nama wilayah di Asia yang terletak di barat laut dan timur laut Pakistan. Penyebab terjadinya perang adalah adanya serangan Pakistan terhadap wilayah Kashmir yang masih merupakan wilayah kedaulatan India, namun serangan tersebut berhasil dipukul mundur oleh India.<sup>158</sup>

Kemampuan nuklir Pakistan diperoleh dengan bantuan teknologi dari Prancis dan kemudian China. Kepemilikan nuklir ini diungkapkan dengan uji coba Ghauri pada April 1998 yang merupakan balasan atas percobaan rudal nuklir India. Kemampuan nuklir Pakistan dan China menjadi alasan bagi India untuk mengembangkan teknologi peluncuran dari laut sebagai proyeksi minimum deterrence-nya (kemampuan serangan balasan nuklir). Dengan sejarah 4 kali

---

<sup>157</sup> Konflik India-China, dalam [http://www.waena.org/index2.php?option=com\\_content&do\\_pdf=1&id=1476](http://www.waena.org/index2.php?option=com_content&do_pdf=1&id=1476), diakses pada 23 oktober 2012.

<sup>158</sup> Tragedi Mumbai, India-Pakistan Nyaris Perang, dalam <http://internasional.okezone.com/read/2008/12/24/18/176692/18/tragedi-mumbai-india-pakistan-nyaris-perang-2>, diakses pada 25 Oktober 2012



pertempuran, potensi konflik di Kashmir<sup>159</sup>, adanya dukungan China serta kepemilikan rudal nuklir balistik, Pakistan menjadi potensi-lawan nomor satu bagi India.<sup>160</sup>

Saat ini hubungan antara India dan Pakistan semakin menegang. Hal ini terjadi karena pemerintah India menganggap kalau serangan yang terjadi di Mumbai dilakukan oleh pihak separatis dari Pakistan dan mendapat dukungan dari pemerintah Pakistan. Namun tuduhan tersebut segera dibantai oleh pemerintah Pakistan sehingga menyebabkan hubungan kedua negara semakin menegang. Dan untuk mengantisipasi serangan, India telah mengambil langkah-langkah untuk menghadapi Pakistan.<sup>161</sup>

Angkatan bersenjata India segera membentuk barisan di wilayah perbatasannya dengan Pakistan, angkatan udara berkolaborasi dengan pasukan gerak cepat, pasukan angkatan udara segera meningkatkan kewaspadaan di wilayah perbatasan barat. Sejumlah titik sensitive juga sudah melakukan tindakan pengamanan.<sup>162</sup>

---

<sup>159</sup> Untuk memperebutkan kedaulatan atas wilayah Kashmir, kedua negara ini telah terlibat perang berskala besar yang terjadi di Kashmir sejak Oktober 1947, yang merupakan kali pertama meletusnya perang India-Pakistan. Januari 1949 kedua negara secara resmi melakukan gencatan senjata, lalu pada juli ditetapkan garis gencatan senjata. Kashmir pun terbagi menjadi wilayah kedaulatan India dan wilayah kedaulatan Pakistan, dan kedua negara pun membangun pemerintahannya di wilayah kedaulatannya masing-masing.

<sup>160</sup> Produksi Nuklir Pakistan Bakal melebihi Prancis, dalam <http://eramuslim.com/berita/dunia/produksi-nuklir-pakistan-bakal-melebihi-prancis.htm>, diakses pada 28 September 2012

<sup>161</sup> India-Pakistan Menegang, AS Cemaskan program Anti Terorisme, dalam <http://erabaru.net/internasional/35-internasional/836-india-pakistan-menegang-as-cemaskan-program-antiterorisme>, diakses pada 10 Oktober 2012

<sup>162</sup> Ibid

## D. FAKTOR PENDORONG PENINGKATAN POSTUR MILITER INDIA

### 1. ANCAMAN TERORISME

Terorisme adalah merupakan serangan-serangan terkoordinasi yang bertujuan membangkitkan perasaan terror terhadap sekelompok masyarakat. Berbeda dengan perang, aksi terorisme tidak tunduk pada tata cara peperangan pada waktu pelaksanaannya yang selalu tiba-tiba dan target korban jiwa yang acak seringkali merupakan warga sipil.<sup>163</sup>

Istilah teroris oleh para ahli kontraterorisme dikatakan merujuk para pelaku yang tidak tergabung dalam angkatan bersenjata yang dikenal atau tidak menuruti peraturan angkatan bersenjata tersebut. Aksi terorisme juga mengandung makna bahwa serangan-serangan teroris yang dilakukan tidak berperikemanusiaan dan tidak memiliki justifikasi, dan oleh karena itu para pelakunya (teroris) layak mendapatkan pembalasan yang kejam.<sup>164</sup>

Akibat makna-makna negative yang dikandung oleh perkataan “teroris” dan “terorisme”, para teroris umumnya menyebut diri mereka sebagai separatis, pejuang pembebasan, pasukan perang salib, militant, mujahidin, dan lain-lainnya. Adapun makna sebenarnya dari jihad, mujahidin adalah jauh dari tindakan terorisme yang

---

<sup>163</sup> Definisi Terorisme, dalam [http://id.wikipedia.org/wiki/definisi\\_terorisme](http://id.wikipedia.org/wiki/definisi_terorisme), diakses pada 15 Oktober 2012

<sup>164</sup> Ibid

menyerang penduduk sipil padahal tidak terlibat dalam perang. Terorisme sendiri sering tampak dengan mengatasnamakan agama.<sup>165</sup>

Selain oleh pelaku individual, terorisme bisa dilakukan oleh negara atau dikenal dengan terorisme negara (*state terrorism*). Misalnya seperti dikemukakan oleh Noam Chomsky yang menyebut Amerika Serikat kedalam kategori itu. Persoalan standar ganda selalu mewarnai berbagai penyebutan yang awalnya bermula dari barat. Seperti ketika Amerika Serikat banyak menyebut teroris terhadap berbagai kelompok di dunia, disisi lain liputan media menunjukkan fakta bahwa Amerika Serikat melakukan tindakan terorisme yang mengerikan hingga melanggar konvensi yang telah disepakati.<sup>166</sup>

Terorisme di dunia bukanlah merupakan hal baru, namun menjadi actual terutama sejak terjadinya peristiwa *World Trade Center* (WTC) di New York, Amerika Serikat pada tanggal 11 september 2001, dikenal sebagai “September Kelabu”, yang memakan 3000 korban jiwa. Serangan dilakukan melalui udara, tidak menggunakan pesawat tempur, melainkan menggunakan pesawat komersil milik perusahaan Amerika sendiri, sehingga tidak tertangkap oleh radar Amerika Serikat. Tiga pesawat komersil milik Amerika Serikat dibajak, dua diantaranya ditabrakkan ke menara kembar *Twin Towers World Trade Center* dan gedung Pentagon.<sup>167</sup>

---

<sup>165</sup> Pengertian Terorisme, dalam <http://jhonfreedom.blogspot.com/2009/03/pengertian-terorisme.html>, diakses pada 15 Oktober 2012

<sup>166</sup> Ibid

<sup>167</sup> Ibid

Berita jurnalistik seolah menampilkan gedung World Trade Center dan Pentagon sebagai korban utama penyerangan ini. Padahal, lebih dari itu, yang menjadi korban utama dalam masa dua jam itu tak lain adalah kurang lebih 3000 orang pria, wanita dan anak-anak yang terteror, terbunuh, terbakar, meninggal dan tertimbun berton-ton reruntuhan puing akibat sebuah pembunuhan massal yang terencana. Akibat serangan teroris itu, menurut dana Yatim-Piatu Twin Towers, diperkirakan 1.500 anak kehilangan orang tua. Di Pentagon, Washington, 189 orang tewas, termasuk para penumpang pesawat, 45 orang tewas dalam pesawat keempat yang jatuh di daerah pedalaman Pennsylvania. Para teroris mengira bahwa penyerangan yang dilakukan ke World Trade Center merupakan penyerangan terhadap "Simbol Amerika". Namun, gedung yang mereka serang itu tak lain adalah merupakan institusi internasional yang melambangkan kemakmuran ekonomi dunia. Di sana terdapat perwakilan dari berbagai negara, yaitu terdapat 430 perusahaan dari 28 negara. Jadi, sebenarnya mereka tidak menyerang Amerika Serikat tapi juga dunia. Amerika Serikat menduga Osama Bin Laden sebagai tersangka utama pelaku penyerangan tersebut.<sup>168</sup>

Kejadian ini merupakan isu global yang mempengaruhi kebijakan politik seluruh negara-negara didunia, sehingga menjadi titik tolak persepsi untuk memerangi Terorisme sebagai musuh internasional. Pembunuhan massal tersebut telah mempersatukan dunia melawan terorisme Internasional. Terlebih lagi dengan

---

<sup>168</sup> Ibid

diikuti Tragedi Bali, tanggal 12 Oktober 2002 yang merupakan tindakan terror, menimbulkan korban sipil terbesar di dunia, yaitu menewaskan 184 orang dan melukai lebih dari 300 korban. Perang terhadap terorisme yang dipimpin oleh Amerika, mula-mula mendapat sambutan dari sekutunya di Eropa. Pemerintahan termasuk yang pertama mengeluarkan Anti Terrorism, Crime and Security Act, desember 2001, diikuti tindakan-tindakan dari negara-negara lain yang pada intinya adalah melakukan perang atas tindakan terorisme di dunia.<sup>169</sup>

Di India sendiri, serangan terorisme sudah beberapa kali terjadi dan memakan banyak korban. Serangan yang belum lama terjadi adalah serangan bom di Mumbai. 10 orang teroris melakukan penyerangan dan pembunuhan secara membabi buta di Mumbai, ibu kota negara bagian Maharashtra di bagian barat. Hotel, rumah sakit, kafe, tempat ibadah, dan stasiun kereta api menjadi target aksi terror. Lebih dari 170 orang terbunuh dan lebih dari 300 lainnya terluka. Bukan hanya warga India yang menjadi korban, tapi warga negara asing yang sedang menikmati keindahan kota Mumbai juga menjadi korban tindakan brutal ini. Tercatat ada 22 orang warga negara asing, terutama dari Amerika Serikat dan beberapa negara Eropa, yang menjadi korban kejahatan kemanusiaan yang terjadi di Mumbai, kota yang menjadi urat nadi perekonomian India.<sup>170</sup>

---

<sup>169</sup> Ancaman Terorisme Baru, dalam <http://gagasanhukum.wordpress.com/2010/03/15/ancaman-terorisme-baru/>, diakses pada 16 Oktober 2012

<sup>170</sup> India dan Pakistan Sepakati Komunikasi, dalam <http://internasional.kompas.com/read/2011/03/29/18561937/India.dan.Pakistan.Sepakati.Komunikasi>, diakses pada 21 Oktober 2012.

Selain korban yang meninggal dan terluka, Menteri Dalam Negeri India dan Menteri Besar (Chief Minister) negara bagian Maharashtra harus rala mundur dari jabatan yang mereka emban sebagai bagian dari tanggung jawab moral mereka atas kejadian memilukan ini.<sup>171</sup>

Dari 10 teroris, hanya satu yang berhasil ditangkap oleh pemerintah India. Diketahui bahwa pelaku terror yang tertangkap berkewarganegaraan Pakistan dan karenanya pemerintah India menuduh adanya campur tangan pemerintah Pakistan di balik aksi terror Mumbai kali ini. Pemerintah Pakistan menolak tuduhan ini tetapi dengan adanya bukti kontak komunikasi antara para teroris dengan seseorang di Pakistan pada saat terjadinya aksi terror memperkuat dugaan adanya keterlibatan orang/kelompok di luar India dalam eksekusi aksi terror di Mumbai.<sup>172</sup>

Tudingan terhadap Al-Qaida pun langsung muncul karena kemiripan sasaran aksi terror: orang asing dan pusat perekonomian. Tetapi dari hasil penyelidikan terakhir, ditemukan indikasi kuat bahwa Lashkar e Tayyeba (LeT), sebuah organisasi Islam garis keras di Pakistan yang oleh mantan Presiden Pakistan Pervez Musharraf dibubarkan dan namanya dimasukkan dalam daftar hitam organisasi teroris dunia, menjadi dalang dibalik aksi terror di Mumbai. Melalui oraganisasi baru bernama Jamiat u Da'wah, para anggota LeT bermetamorfosis dan giat menyebarkan ideologinya melalui kegiatan-kegiatan kemanusiaan sehingga menuai simpati dan dukungan yang kuat dari masyarakat Muslim. Dana pun mengalir dengan mudah ke

---

<sup>171</sup> Ibid

<sup>172</sup> Ibid

nomor rekening bank organisasi ini yang kemudian didistribusikan dan digunakan untuk mendanai kegiatan-kegiatan yang telah dipersiapkan untuk membantu dan menolong orang-orang Muslim. Dana-dana kegiatan kemanusiaan inilah yang kemudian diduga kuat menjadi sumber dana pelaksanaan aksi terorisme, termasuk aksi terror di Mumbai, India.<sup>173</sup>

Terorisme bukanlah hal yang asing lagi di kawasan Asia selatan. Semenjak anak benua ini terbagi menjadi beberapa negara pasca perang dunia kedua dengan suku, budaya, agama, ideology politik, tingkat ekonomi yang beragam, terorisme menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan negara di Asia Selatan. Macan Tamil di Sri Lanka, Maoist di Nepal dan India, Al-Qaida dan Taliban di Afganistan, Harkat ul Jihad di Bangladesh, Jammu Kashmir Liberation Front (JKLF) di India, LeT di Pakistan adalah beberapa kelompok yang mendasarkan agama, ideology politik, etnisitas dan status ekonomi sebagai daftar “perjuangan” melawan status quo. Perjuangan inilah yang kemudian melahirkan berbagai bentuk aksi teror dengan korban mencapai ribuan, atau mungkin jutaan jumlahnya.<sup>174</sup>

Tetapi ada satu hal yang unik mengenai terorisme di Asia selatan. Bila Macan Tamil (LTTE) di Sri Lanka sempat melibatkan India dan memakan korban Rajiv Gandhi, seorang PM India, tetapi kemudian hingga sekarang, menjadi teralokasi di

---

<sup>173</sup> India Akui lalai Hadapi Ancaman Teroris, dalam <http://kilasberita.com/kb-news/kilas-dunia/12230-india-akui-lalai-hadapi-ancaman-teroris>, diakses pada 23 Oktober 2012

<sup>174</sup> Ibid

Sri Lanka, kegiatan terorisme JKLF, LeT ataupun HuJi masih melibatkan beberapa negara seperti Pakistan, India dan Bangladesh.<sup>175</sup>

Terkait teror di Mumbai, pemerintah India dan Pakistan dihadapkan pada situasi untuk segera mampu menjinakkan/menghilangkan ancaman terorisme yang terus memhantui para penduduk di dua negara nuklia Asia Selatan yang mempunyai sejarah hubungan bilateral yang kelim. Belum terselesaikannya sengketa Kashmir saat ini menjadi titik permasalahan bilateral kedua negara. Empat perang telah dijalani oleh India dan Pakistan untuk memperebutkan Kashmir sejak tahun 1947, terakhir adalah Perang Kargil pada tahun 1999. Usaha diplomasi untuk menyelesaikan masalah Kashmir sudah banyak dilakukan oleh India dan Pakistan tetapi hingga saat ini belum ada kata sepakat untuk menyelesaikan permasalahan yang sudah berumur lebih dari enam decade.<sup>176</sup>

Setiap kali muncul capaian-capaian positif untuk menyelesaikan masalah Kashmir, pada saat yang sama, muncul gangguan-gangguan yang berusaha menggagalkan pencapaian positif yang telah dirumuskan secara susah payah, termasuk aksi terorisme di Mumbai kali ini.<sup>177</sup>

Meskipun dalam beberapa bulan terakhir terjadi letupan domestic di Kashmir karena masalah komunal Hindu-Muslim, tetapi secara umum suasana di Kashmir

---

<sup>175</sup> Ibid

<sup>176</sup> India Siaga Ancaman Terorisme, dalam <http://www.merdeka.com/politik/internasional/india-siaga-ancaman-teroris.html>, diakses pada 26 Oktober 2012

<sup>177</sup> Ibid



masih menunjukkan adanya keadaan kondusif untuk menuju Kashmir yang lebih baik. Hubungan diplomatis yang telah dibuka kembali oleh kedua negara setelah perang Kargil telah membawa angin perubahan hubungan India-Pakistan, terutama terkait masalah Kashmir. Kesepakatan untuk membuka jalur bis yang menghubungkan Kashmir yang dikuasai Pakistan dengan Kashmir yang dikuasai India sebagai usaha normalisasi hubungan kedua wilayah yang dipersengketakan, pemberian kemudahan pergerakan antar penduduk di kedua wilayah dan niat baik kedua pemimpin India dan Pakistan untuk menyelesaikan masalah Kashmir seolah menjadi tidak ada artinya setelah terjadinya terror di Mumbai. Para teroris berhasil mencapai tujuan mereka untuk mengganggu perbaikan masalah bilateral India dan Pakistan.<sup>178</sup>

Pemerintah India menyalahkan pihak Pakistan karena tidak sungguh-sungguh memerangi terorisme sementara Pakistan menolak untuk dituduh sebagai pelindung pelaku terror dengan melakukan penangkapan terhadap beberapa tokoh Islam garis keras dan penyerangan terhadap kantong-kantong teroris yang berada di wilayah Pakistan. Tetapi keputusan Pakistan untuk tidak menyerahkan/menangkap orang-orang yang masuk dalam daftar hitam teroris yang dibuat Pemerintah India dengan dalih bahwa Pakistan akan mengadili sendiri para pelaku terror seakan memperkuat anggapan ketidak-sungguhan Pakistan dalam perang melawan terror.<sup>179</sup>

---

<sup>178</sup> Serangan Terorisme Mumbai November 2008, dalam [http://id.wikipedia.org/serangan\\_teroris\\_Mumbai\\_November\\_2008](http://id.wikipedia.org/serangan_teroris_Mumbai_November_2008), diakses pada 15 Oktober 2012

<sup>179</sup> Ibid

Pranab Mukherjee, Menteri pertahanan India, menyatakan bahwa India tetap membuka semua pilihan yang ada untuk menghentikan teroris. Namun begitu, hingga saat ini pemerintah India tidak bertindak gegabah dengan serta merta melakukan serangan udara terhadap kantong-kantong teroris di Pakistan seperti yang dilakukan pemerintah Amerika Serikat pasca peristiwa teroris 9/11 ke Afganistan bukan berarti menurunkan ketegangan diantara kedua negara nuklir Asia Selatan. India masih memberikan kesempatan kepada Pakistan untuk membuktikan kesungguhannya dalam memerangi aksi terorisme.<sup>180</sup>

Kemungkinan India melakukan serangan terhadap kantong-kantong teroris di Pakistan tetap ada bila Pakistan tidak melakukan tindakan yang signifikan untuk memerangi teroris. Keadaan ini seolah menunjukkan keberhasilan tindakan para pelaku terror Mumbai untuk mengganggu stabilitas kawasan, terutama terkait hubungan bilateral India-Pakistan. Sejarah kelim hubungan bilateral kedua negara yang tengah menuju perbaikan seakan menjadi terpuruk kembali karena ulah para teroris ini.<sup>181</sup>

---

<sup>180</sup> Ibid

<sup>181</sup> Teroris Menyerang Mumbai, dalam <http://iwandahnial.wordpress.com/2008/11/28/teroris-menyenang-mumbai-india/>, diakses pada 28 Oktober 2012.

## 2. PENINGKATAN KERJASAMA CHINA DAN PAKISTAN

### a. Hubungan Pakistan-China

Pakistan dan China adalah fenomena yang unik. Kedua negara ini memiliki hubungan yang sangat baik walaupun pada dasarnya terdapat banyak perbedaan diantara kedua negara ini. Bahkan kedua negara ini memiliki pandangan yang berbeda terhadap ideologi serta politik.

Hubungan diplomasi kedua negara dimulai sejak konferensi Asia-Afrika di Bandung pada tahun 1955. Pada saat itu Muhammad Ali Bogra yang saat itu menjabat sebagai perdana menteri China yaitu, Zhou Enlai. Pakistan merupakan negara pertama Republik Rakyat China (RRC). Namun hubungan kedua negara ini sempat terganggu dengan masuknya Pakistan kedalam SEATO yang merupakan salah satu Fakta Pertahanan yang dibentuk oleh AS untuk menangkal gerakan China di Asia.

Hubungan yang terus memburuk antara kedua negara terus terjadi karena Pakistan menerapkan standar ganda dalam hubungan luar negerinya, dimana di satu sisi Pakistan berusaha menjalin hubungan baik dengan China dan di sisi lain, Pakistan juga menjalin hubungan dengan Amerika Serikat yang merupakan musuh dari China. Ini terlihat pada sidang umum PBB pada Desember 1961, Pakistan bersama AS mendorong voting terhadap kelayakan China menjadi anggota Dewan Keamanan PBB. Namun hal ini tidak memberikan kritikan keras terhadap Pakistan. China hanya

memperingatkan Pakistan agar tidak terjatuh dalam perangkap AS, namun tindakan AS yang membantu India pada perang Kashmir pertama membuat Pakistan merasa kecewa pada AS, akan tetapi tindakan Pakistan tersebut tidak memancing reaksi keras dari China. Implikasi konflik dalam memperebutkan Kashmir ini memicu kedua negara melakukan perlombaan persenjataan ( Arm Races) yang serius. Keduanya bahkan memacu kemampuan teknologi militer berupa kekuatan nuklir sebagai kekuatan Balance Of Terror. India dan Pakistan merupakan kedua negara yang memiliki kemampuan nuklir, hanya karena perjanjian NPT (Non Proliferation Treaty) nuklir sajalah aktualisasi teknologi nuklir keduanya menjadi terhenti.<sup>182</sup>

Perlombaan persenjataan ini yang membuat keduanya harus mencadangkan anggaran militer yang cukup signifikan dalam anggaran belanja negaranya. Keduanya tercatat mencadangkan anggaran militer antara 3 sampai 5% dari total GNPnya. Pada dataran ini, Pakistan cenderung menjadi negara yang militeristik sebagai upaya tandingan terhadap sphere of influence yang ingin menjadi hegemoni di Asia Selatan. Implikasi logis bagi keduanya adalah angka GNP untuk bidang kesejahteraan semisal untuk anggaran pendidikan, pengentasan kemiskinan, dan sector riil menjadi terhambat. Fakta ini dalam pandangan Yusuf Qardhawy menyatakan bahwa keduanya sebenarnya tidak pantas miskin secara ekonomi, terutama dari sector pangan dikarenakan kedua negara memiliki daerah yang subur, dengan kebutuhan akan irigasi yang baik. Kemiskinan pangan yang diderita keduanya seringkali lebih

---

<sup>182</sup> India Percepat Modernisasi Persenjataan, dalam [http://rol.republika.co.id/berita/28617/India\\_Percepat\\_Modernisasi\\_Persenjataan](http://rol.republika.co.id/berita/28617/India_Percepat_Modernisasi_Persenjataan), diakses pada 21 Oktober 2012

disebabkan oleh ketidak pedulian untuk menyelesaikan konflik Kashmir secara proporsional.<sup>183</sup>

b. Hubungan Pakistan dengan China memperkuat posisi Pakistan

Pakistan dan India pada mulanya adalah negara kesatuan dibawah masa penjajahan Inggris di Asia Selatan. Seperti yang dikatakan sebelumnya di bab sebelumnya, perpecahan ini diakibatkan oleh perbedaan pandangan tentang ideologi agama. India yang mayoritas beragama Hindu dan Pakistan berpenduduk Mayoritas Islam

Pemisahan antara India dan Pakistan sebenarnya dikarenakan oleh adanya rasa nasionalisme India dan nasionalisme muslim pada saat Inggris masih menjajah wilayah tersebut. Setelah Inggris mundur dari kawasan ini, kedua organisasi ini bertemu yaitu Kongres Nasional India ( Indian National Congres) dari India dan Liga Muslim (Moeslem League) yang mewakili Pakistan untuk membahas kerangka kerja dalam perencanaan kemerdekaan pada tahun 1947. Namun pada saat yang ditentukan, kedua oraganisasi ini gagal mencapai kesepakatan karena adanya rasa permusuhan yang kuat bahkan sejak pada masa penjajahan. Inggris kemudian turut andil dalam perencanaan kedua negara ini. Raja muda Inggris yang waktu itu menjabat, Louis Mountbatten, menetapkan daerah yang didominasi oleh penduduk mayoritas Hindu menempati wilayah India sedangkan Pakistan di tempati oleh penduduk yang beragama Muslim.

---

<sup>183</sup> Ibid

Pasca kemerdekaan kedua negara, terdapat banyak konflik yang menyebabkan hubungan kedua negara ini tidak pernah bersahabat. Pakistan terutama sering merasa ancaman ideologi yang dilatarbelakangi agama Hindu terus membayang-bayangi. Oleh karena itu, interaksi yang terjadi dikawasan pun lebih dilandasi oleh kecurigaan dan kehati-hatian terutama melihat tindak-tanduk India yang tidak bisa dipercaya begitu saja. Perbedaan agama dan Ideologi di India dan Pakistan telah melahirkan perlombaan persenjataan. Dengan kata lain, pacuan senjata di Asia Selatan dipicu oleh kecurigaan terutama dari Pakistan ke India begitu juga sebaliknya.

Tidak mengherankan apabila Pakistan berusaha untuk mencari senjata pamungkas yakni nuklir sebagai kekuatan penggetar yang kemudian justru malah mempercepat kelahiran program senjata nuklir India. Meskipun kedua negara belum secara terang-terangan menggelar senjata nuklirnya, namun sudah menjadi pendapat umum bahwa baik Pakistan maupun India memiliki kemampuan untuk membuat bom Atom.

Dalam konflik yang terjadi dapat dilihat peran China dalam mendukung Pakistan, sehingga memperkuat posisi Pakistan terhadap India. Misalnya bantuan China dapat dilihat ketika terjadinya perang Kashmir II yang terjadi selama 17 hari.

China mengirimkan surat protes kepada India, surat ini dikenal dengan "Chinese Ultimatum" dimana China menuduh India melakukan pelanggaran serius terhadap wilayah China (hal ini terjadi karena India melakukan serangan melalui perbatasan

India-China di daerah Sikkim). China ikut andil dalam memaksa mundur pasukan India, karena China merasa pelanggaran teritorial itu dilakukan dalam rangka "serangan represif bersenjata terhadap penduduk Kashmir dan memperluas serangannya terhadap Pakistan.

Bantuan China ke Pakistan dapat dikatakan unik karena tidak seperti negara-negara barat, China sangat pemurah dalam memberikan teknologi militernya kepada Pakistan. Hubungan kerjasama ini ternyata membuat Pakistan menuai keuntungan keuntungan yang lebih besar dari pada bekerjasama dengan negara-negara barat. Persenjataan China memiliki kualitas yang hampir sama dengan teknologi barat pada umumnya diberikan kepada Pakistan dengan harga yang sangat murah dan juga kerjasama ini bebas dari friksi. Pakistan yang pada awalnya sangat bergantung kepada AS baik ekonomi maupun militer kini beralih ke China, ketika perang Kashmir II pecah membuat AS berhenti memberi bantuan kepada Pakistan dan lebih condong kepada India.<sup>184</sup>

Pakistan yang terdesak dalam konflik dengan India membutuhkan suplai peralatan perang dan China segera menjadi negara yang diharapkan Pakistan. Pemerintah China pun menyambut baik permintaan Pakistan tersebut, karena dengan demikian China merasa bahwa pengaruh AS di Pakistan akan jauh berkurang. Pada tahun 1962 Menteri Luar Negeri Pakistan, Zulfikar Ali Bhutto menyatakan bahwa Pakistan akan senantiasa melakukan kerjasama dengan China serta Pakistan pun

---

<sup>184</sup> Hamza Alavi, The Origins and Significance of Pakistan-US Military Alliance diambil dari <http://ourworld.compuserve.com/homepages/sangat/PAKUS.htm>. diakses pada 19 November 2012.

boleh memperoleh sejumlah besar tank, pesawat tempur, dan bantuan lainnya pada saat itu.<sup>185</sup>

Pada saat sebelum perang Kashmir pecah, AS menggunakan Pakistan hanya untuk menahan pengaruh Uni Soviet agar tidak meluas di Asia Selatan dengan pertimbangan bahwa Pakistan berada di daerah sentral di Asia Selatan sehingga akan mempermudah AS dalam menjangkau wilayah di Pakistan serta mudah meminta bantuan pada Pakistan apabila terjadi konflik. Pada saat itu bantuan militer dari AS melimpah untuk Pakistan sehingga pada tahun 1958 pasukan militer Pakistan terpecah menjadi dua, yaitu MAP (US Military Assistance Program) dan non-MAP.

Namun pada saat terjadi perpecahan di Kashmir, Amerika lebih condong membela India. India melalui PM Swaran Singh berhasil memberikan kesan bahwa Pakistan telah melakukan kerjasama dengan China yang merupakan seteru AS pada masa itu melalui perjanjian perbatasan China-Pakistan. Dalam perjanjian itu Pakistan memberikan sebagian wilayahnya kepada China.<sup>186</sup>

---

<sup>185</sup> Ibid

<sup>186</sup> Ibid



c. Keuntungan Pakistan dalam melakukan kerjasama dengan China

China dan Pakistan memiliki pola hubungan kerjasama yang unik. China yang merupakan penyuplai senjata utama bagi Pakistan selalu memberikan harga “persahabatan” bila menjual persenjataannya kepada Pakistan sebagai penjawatan “all weather relationship” diantara kedua negara.

Hal ini tentu saja merupakan salah satu keuntungan yang didapat Pakistan dari China dimana Pakistan senantiasa membutuhkan suplai senjata untuk mengimbangi kekuatan militer India. Selain itu, kerjasama militer Pakistan dan China juga membawa keuntungan ekonomis lain bagi Pakistan. China yang berkepentingan untuk memperkuat posisi Pakistan terhadap India dalam banyak aspek selain pertahanan. China memberikan bantuan infrastruktur jalur karakoram misalnya, China memberikan bantuan sebesar 50 juta Yuan kepada Pakistan pada tahun 1996 dan 100 juta Yuan pada tahun 1998. Pada tahun 2004 China melalui Jenderal CAO Gangchuan memberikan bantuan bebas bunga kepada militer Pakistan sebesar 100 juta Yuan sebagai biaya konsolidasi dan pengembangan kerjasama dalam bidang militer kedua negara sedangkan pada bantuan ekonomi dalam bentuk uang, China banyak sekali memberi bantuan berupa hibah dan pinjaman lunak. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan bantuan ekonomi China ke Pakistan.<sup>187</sup>

---

<sup>187</sup> Shiral Aktar, Pak-RRC Economic relations : Forging Strategic Partnership in the 21st Century diakses dari <http://pakistantimes.net>. Diakses pada tanggal 19 November 2012.

Tabel 1.0

Bantuan Ekonomi China kepada Pakistan 1960-1999 (juta USD)

PERIODE	HIBAH	PINJAMAN LUNAK	TOTAL
1960-65	60.00	-	60.00
1965-70	46.40	-	46.40
1970-75	-	217.40	217.40
1975-80	-	15.40	15.40
1980-85	-	60.50	60.50
1985-90	-	224.60	224.60
1990-95	-	218.50	218.50
1995-99	12.00	80.00	92.00
TOTAL	118.40	816.40	934.80

Sumber: Federation of Pakistan Chambers of Commerce and Industry (FPCCI)

Selain keuntungan ekonomis Pakistan juga mendapat keuntungan lain seperti bantuan pembangunan infrastruktur dan teknologi. China juga membantu mendirikan pabrik-pabrik. Bantuan pertama persenjataan konvensional untuk memperkuat pertahanan Pakistan di bagian Timur. Pabrik ini didirikan di daerah industri WAH dekat Karachi tahun 1950, namun saat terjadi perpecahan di Pakistan yang

menyebabkan pecahnya Pakistan Barat dan Timur. Pakistan Timur berubah menjadi Bangladesh sehingga pabrik itu jatuh ke tangan Bangladesh.

Pada bulan juni 1990, kedua negara juga menyepakati kerjasama yang dikenal dengan Sino-Pakistan Memorandum of Understanding (MOU) yaitu kesepakatan yang berisi penyediaan sejumlah senjata konvensional serta kerjasama pembuatan alat utama sistem senjata (alutsista). Kerjasama ini untuk jangka waktu 10 tahun yang mencakup transfer teknologi, Research and Development (R&D) serta kerjasama produksi.

Tabel 1.1

Perbandingan antara AS dan China dalam bantuan militernya kepada Pakistan

	AS	CHINA
Harga	Mahal	Murah
Bantuan Nuklir	Tidak	Ya
Kerjasama Produksi	Tidak	Ya
Research and Development (R&D)	Tidak	Ya
Kebijakan	Memberatkan	Bebas Friksi

Sumber: diolah dari berbagai sumber

Keuntungan-keuntungan yang didapat oleh Pakistan melalui kerjasamanya dengan China karena hubungan kedua negara ini bebas dari friksi. Bila dibandingkan dengan persenjataan yang diproduksi oleh China, persenjataan yang diproduksi oleh

Amerika lebih canggih, akan tetapi Pakistan lebih memilih China sebagai partner kerjasamanya dibanding dengan AS. Selain Pakistan memberatkan pada titik kuantitas yang mana persenjataan China jauh lebih murah. China juga memberikan pelatihan-pelatihan kemiliteran serta pengoperasionalan selain itu China juga menawarkan kerjasama dibidang produksi senjata konvensional maupun nuklir. Kerjasama militer ini lebih pada eksistensi perwujudan perimbangan kekuatan antara Pakistan dan India yang dalam faktanya kekuatan militer India jauh dalam perbandingan dua kali lipat bahkan lebih daripada kekuatan militer yang dimiliki oleh Pakistan. Dalam kerjasama ini diharapkan kekuatan militer Pakistan akan mengimbangi kekuatan militer India dalam jangka waktu 10 tahun terhitung penyepakatan MOU antara kedua negara yakni China dan Pakistan. Bilamana kerjasama dalam kurun waktu 10 tahun sampai hasil perimbangan maka "China akan terus memandang hubungannya dengan Pakistan dari perspektif jangka panjang dan strategis", kata Hu. "Kami siap bekerjasama dengan Pakistan untuk meningkatkan kemitraan strategis ke tingkat yang lebih tinggi".<sup>188</sup>

Kedekatan Pakistan dan China ini disinyalir sebagai strategi Pakistan Black Pearl<sup>189</sup> yang merupakan perpanjangan strategi China "the String of Pearls" di laut Arab melalui konstruksi pelabuhan Gwader yang 75% didanai oleh China. Prospek pelabuhan tersebut di Pakistan berfungsi sebagai pelabuhan angkatan militer laut

---

<sup>188</sup> Presiden Hu mulai kunjungan negara ke Pakistan dalam <http://www.suaramerdeka.com/harian/0611/25/int02.htm>. diakses pada 19 November 2012

<sup>189</sup> Pakistan Black Pearl adalah salah satu strategi yang digunakan China dalam upaya untuk mempermudah perdagangan minyak dengan timur tengah, hal ini dikarenakan Gwadar, Pakistan adalah daerah strategis yang berada di persimpangan selat hormuz dan teluk Persia.

China. Selain itu, China juga memfasilitasi Pakistan melalui pembelian jet tempur

China JF-17.